

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pergerakan ekonomi dunia sangat dinamis di era globalisasi yang berkembang sangat cepat saat ini, dimana arus teknologi dan informasi serta transportasi berkembang pesat termasuk pertumbuhan dan perkembangan dunia usaha. Untuk menghadapi persaingan, perusahaan di luar maupun dalam negeri harus tumbuh dan berkembang secara berkesinambungan untuk mendapatkan kepercayaan para investor.

Pada umumnya investor menyukai perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi, dan bahkan lebih baik jika profitabilitas perusahaan terus mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Dengan adanya peningkatan profitabilitas, kemungkinan bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan modal semakin besar sehingga kemampuan untuk melakukan ekspansi dan investasi juga semakin besar.

Keputusan investasi menjadi keputusan awal yang diambil perusahaan dalam menentukan sumber dan bentuk dana untuk pembiayaan perusahaan. Utang merupakan salah satu alternatif pemenuhan kebutuhan dana yang mendukung tercapainya target penjualan yang diharapkan perusahaan sehingga menghasilkan laba bagi pemilik perusahaan akan meningkat (Susanti, 2015).

Dana yang berasal dari hutang dibutuhkan perusahaan karena pembiayaan kegiatan operasional tidak dapat ditutup hanya dengan dana dari dalam

perusahaan. Penggunaan hutang membantu perusahaan menghasilkan laba walaupun hutang tersebut menimbulkan beban tetap (bunga). Beban tetap dari hutang dapat ditutup dengan laba, namun jika perusahaan gagal menjalankan bisnisnya dan tidak mampu membayar beban tetap tersebut maka risikonya perusahaan akan bangkrut dan merugikan pemegang saham (Salim, 2015). Tambahan sumber dana yang menimbulkan beban tetap ini disebut dengan *leverage*. *Leverage ratio* (rasio solvabilitas) mengukur besarnya hutang yang digunakan untuk membiayai kegiatan usaha jika dibandingkan dengan modal sendiri, serta berapa besar hutang tersebut dialokasikan untuk membiayai aktivasnya (Kasmir, 2016:112).

Berikut grafik pertumbuhan piutang pembiayaan, total hutang, dan Ekuitas industri pembiayaan tahun 2013-2019.



Gambar 1.1 pertumbuhan piutang pembiayaan, total hutang dan ekuitas industri pembiayaan tahun 2013-2019 (Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, diolah)

Selama tujuh tahun terakhir (2013-2019), pertumbuhan total hutang dan total ekuitas perusahaan pembiayaan menunjukkan peningkatan sebagaimana dapat dilihat pada gambar 1.1. Dalam hal ini perusahaan pembiayaan selama tahun 2013-2019 menggunakan pendanaan internal (total ekuitas) dan pendanaan eksternal (total Hutang) untuk mendukung aktivitas pembiayaannya. Namun jika dilihat dari grafik pada gambar 1.1 perusahaan pembiayaan selama tujuh tahun terakhir lebih mengandalkan pendanaan eksternal melalui hutang untuk meningkatkan saldo piutang pembiayaannya dibandingkan pendanaan internal. Hal ini dikarenakan kebutuhan pendanaan yang besar untuk penyaluran pembiayaan tidak dapat dipenuhi seluruhnya melalui sumber modal internal yang berasal dari pertumbuhan ekuitas. Penerbitan hutang akan menimbulkan beban bunga dan keuangan yang menjadi patokan utama dalam penentuan tingkat suku bunga pembiayaan pada nasabah. Bagi nasabah, tingkat suku bunga pembiayaan menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan saat memilih perusahaan pembiayaan, selain adanya penawaran dari perusahaan tersebut.

Perusahaan yang lebih besar tentu memiliki aset yang cukup untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Perusahaan harus mampu mengelola dan memanfaatkan aset tersebut sebaik-baiknya sehingga menghasilkan keuntungan atau laba bagi perusahaan. (Maming, 2019) menyatakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dapat dilihat dari keberhasilan perusahaan dalam menggunakan aktivitya.

Faktor – faktor tersebut yaitu *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) yang bisa mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan. Dalam penelitian ini adapun variabel dependen adalah Profitabilitas (ROE), sedangkan variabel independen adalah *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Total Asset Turnover* (TATO). Terdapat *research gap* atau ketidak selarasan antara penelitian terdahulu mengenai pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap Profitabilitas. Berdasarkan kajian penelitian terdahulu ditemukan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan baik positif maupun negatif, juga, pengaruh tidak signifikan antara *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap Profitabilitas. Berikut disajikan *research gap* variabel-variabel penelitian yang ditemukan diantaranya yaitu.

Alpi (2018) Melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Inventory Turn Over* dan *Current Ratio* Terhadap *Return on Equity* Pada Perusahaan Sektor Farmasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” dengan hasil penelitian yaitu *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity*. Hasil penelitian ini sejalan dengan Budi (2019) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Return on Equity*. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan Pongrangga (2015) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Equity*.

Dalam penelitian yang dilakukan **Julita (2010)** dengan judul **“Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Transformasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”** dengan hasil penelitian yaitu *Debt to Asset Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROE). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nasution (2016) yang menyatakan bahwa *Debt to Asset Ratio* berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROE). Akan tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Salim (2015) *Debt to Asset Ratio* (DAR) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas (ROE).

Sedangkan menurut **Pongrangga (2015)** dalam penelitiannya tentang **“Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return on Equity*”** (studi pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2011-2014) menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Atika (2016) bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh positif terhadap *Return on Equity* (ROE). Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Azizah & Farah (2018) bahwa *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE).

Dari beberapa penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas diperoleh hasil yang berbeda-beda, hal ini mendorong penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai **“Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan *Total Asset***

Turnover (TATO) Terhadap Profitabilitas (ROE) Pada Perusahaan Subsektor Lembaga Pembiayaan Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013 – 2019”.

1.2. Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, dan Rumusan Masalah.

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dilihat bahwa banyak faktor – faktor yang bisa mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Beberapa peneliti terdahulu telah melakukan penelitian yang berkaitan dengan variabel yang bisa mempengaruhi profitabilitaas.

Beberapa peneliti terdahulu telah melakukan penelitian dengan hasil penelitian yang berbeda-beda dan objek yang berbeda. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali dengan objek penelitian yaitu perusahaan subsektor lembaga pembiayaan mengenai “Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap Profitabilitas (ROE) Pada Perusahaan Subsektor Lembaga Pembiayaan Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013 – 2019”.

1.2.2. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijelaskan diatas untuk menghindari pembahasan yang biasa, serta keterbatasan waktu, materi dan biaya dalam melakukan penelitian ini. Maka peneliti membatasi penelitian ini dengan ruang lingkup dan variabel yang telah ada sebagai berikut:

1. Profitabilitas diukur dengan ROE (*Return on Equity*)
2. *Current Ratio* (CR).
3. *Debt to Asset Ratio* (DAR)
4. *Total Asset Turnover* (TATO).
5. Bidang perusahaan yaitu Perusahaan Subsektor Lembaga Pembiayaan Konvensional.
6. Periode data laporan keuangan perusahaan 2013-2019.

Hal ini dilakukan agar peneliti bisa melakukan penelitian dengan fokus dan bisa mendalami permasalahan serta dapat menghindari penafsiran yang berbeda pada konsep dalam penelitian.

1.2.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROE) pada Perusahaan subsektor lembaga pembiayaan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2019?
2. Apakah *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROE) pada Perusahaan subsektor lembaga pembiayaan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2019?

3. Apakah *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROE) pada Perusahaan subsektor lembaga pembiayaan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2019?
4. Apakah *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap Profitabilitas (ROE) pada Perusahaan subsektor lembaga pembiayaan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2019?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah, batasan masalah, dan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROE) pada Perusahaan subsektor lembaga pembiayaan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2019?
2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROE) pada Perusahaan subsektor lembaga pembiayaan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2019?
3. Untuk mengetahui pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROE) pada Perusahaan subsektor lembaga pembiayaan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2019?

4. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap Profitabilitas (ROE) pada Perusahaan subsektor lembaga pembiayaan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2019?

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, dan tujuan penelitian, maka manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan informasi dan teori, terutama mengenai Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan *Total Asset Turnover* (TATO), Terhadap *Return On Equity* (ROE), serta sebagai bahan referensi untuk penelitian sejenis.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai bahan pembelajaran bagi individu maupun perusahaan dalam mengukur Pertumbuhan Laba melalui Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan *Total Asset Turnover* (TATO).